

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika sebagai salah satu sarana berfikir ilmiah sangat diperlukan untuk menumbuhkembangkan kemampuan berfikir logis, sistematis dan kritis dalam diri siswa. Matematika memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika juga diperlukan siswa sebagai pengetahuan dasar dalam menunjang keberhasilan belajar dalam bidang lain. Oleh karena itu siswa dituntut dapat menguasai materi-materi pelajaran matematika yang ada. Namun, kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa rata-rata nilai matematika siswa di kelas umumnya lebih rendah jika dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Hal ini juga yang dialami siswa kelas V di SD Negeri 7 Wonodadi. Nilai matematika siswa masih berada dibawah rata-rata nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu sebesar 6,0.

Nilai matematika siswa kelas V pada semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1. Rekap nilai matematika kelas V semester ganjil TP 2011/2012

No.	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1	≥ 70	2	10%
2	60 – 69	5	25%
3	50 – 59	8	40%
4	< 50	5	25%
	Jumlah	20	100%

Sumber : Nilai matematika semester ganjil T.P 2011/2012

Berdasarkan tabel tersebut terlihat jumlah siswa yang mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan 70 hanya berjumlah 2 orang atau 10% saja. Banyaknya siswa yang mendapat nilai antara 60-69 berjumlah 5 orang atau 25%. Untuk siswa yang mendapat nilai antara 50-59 berjumlah 8 orang atau mencapai 40% dan siswa yang nilainya dibawah 50 berjumlah 5 orang atau 25% siswa. Jika dilihat dari uraian tersebut terlihat bahwa hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 7 Wonodadi Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2010/2011 masih rendah, sehingga perlu adanya upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Melihat rendahnya hasil belajar siswa dari tabel 1.1. maka peneliti juga menganalisis aktivitas siswa pada pembelajaran tersebut. Aktivitas belajar siswa diduga sangat berpengaruh dan berbanding lurus terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah (2000) yang menyatakan bahwa belajar sambil melakukan aktivitas lebih banyak mendatangkan hasil bagi anak didik, sebab kesan yang didapatkan oleh anak didik lebih tahan lama tersimpan didalam benak anak didik.

Hasil analisis peneliti bersama dengan guru mitra menemukan selain hasil belajar, antusiasme siswa untuk belajar matematika juga masih kurang. Hal ini

terlihat dari banyaknya siswa yang masih kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Berikut ini adalah data observasi aktivitas siswa kelas V.

Tabel 1.2. Data aktivitas belajar matematika kelas V semester ganjil TP 2011/2012

No	Nilai Aktivitas	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	$\geq 57,14$	Aktif	6	30%
2	$< 57,14$	Belum Aktif	14	70%
	Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran matematika, hanya 30 % atau 6 orang siswa saja yang aktif saat mengikuti proses pembelajaran, sedangkan 70% atau 14 orang siswa lainnya tampak belum begitu aktif selama proses pembelajaran. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) aktivitas siswa kelas V dalam pelajaran matematika di SD Negeri 7 Wonodadi Kabupaten Pringsewu yaitu mencapai 4 aspek (57,14%) dari 7 kriteria aktivitas yang ada. Masalah-masalah yang ada di kelas ini jika dibiarkan terus menerus, tentu akan berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Setelah dilakukan observasi ternyata masalah yang ada tersebut disebabkan proses pembelajaran yang ada hanya menggunakan metode ceramah dan latihan soal saja. Pembelajaran yang digunakan juga kurang bervariasi. Media pembelajaran yang digunakan masih sebatas papan tulis dan soal-soal latihan saja. Pembelajaran juga masih didominasi oleh guru sebagai pusat pembelajaran (*teacher centered*) sehingga kurang mampu merangsang siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran (*student centered*). Hal ini tidak sesuai dengan aspek proses pembelajaran menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran, sedangkan guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu usaha untuk memperbaiki proses pembelajaran yang ada dengan menggunakan pembelajaran yang bisa membuat siswa lebih aktif dan bisa berkomunikasi baik dengan guru maupun dengan sesama siswa serta mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Salah satu hal yang dapat dilakukan guru adalah dengan menggunakan alat peraga realia. Alat peraga realia harus dilandasi suatu konsep belajar yang tidak hanya membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa, tetapi juga membantu siswa menghubungkan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan siswa sebagai anggota keluarga dan masyarakat sehingga diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka akan dilakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Alat Peraga Realia pada Siswa Kelas V SD Negeri 7 Wonodadi Tahun Pelajaran 2011/2012"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Hasil belajar matematika siswa masih rendah karena rata-rata nilai yang diperoleh belum mencapai KKM yang ditetapkan sekolah.
2. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran karena pembelajaran yang ada kurang variatif dan cenderung membosankan.

3. Proses pembelajaran masih berpusat pada sistem satu arah (*one way*) yaitu hanya sebatas guru menyampaikan materi pelajaran dan siswa menerimanya, tetapi tidak ada timbal balik yang terjadi.
4. Media pembelajaran yang digunakan hanya sebatas papan tulis dan soal-soal latihan saja sehingga siswa sering merasa jenuh dalam pembelajaran.

C. Perumusan Masalah

Untuk memberikan kejelasan dan arah dalam penelitian ini, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah dengan menggunakan alat peraga realia dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pelajaran matematika kelas V SD Negeri 7 Wonodadi?
2. Apakah dengan menggunakan alat peraga realia dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika kelas V SD Negeri 7 Wonodadi?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui:

1. Penerapan alat peraga realia dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pelajaran matematika kelas V SD Negeri 7 Wonodadi.
2. Penerapan alat peraga realia dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika kelas V SD Negeri 7 Wonodadi.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa :

Alat peraga realia yang digunakan dapat membantu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika dan diharapkan siswa akan lebih tertarik dengan mata pelajaran matematika.

2. Bagi Guru:

Memberikan masukan bagi guru agar dapat lebih memahami akan manfaat digunakannya media pembelajaran dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran matematika kelas V SD dan menjadi salah satu alternatif guru dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

3. Bagi Sekolah:

Dapat memberikan sumbangan yang berguna dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah yang bersangkutan.